

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan permasalahan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan secara umum penelitian ini adalah menganalisis Afiksasi Bahasa Melayu Dialek Sambas Desa Sebalu Bani Amas Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang.

Secara khusus simpulan untuk sub masalah diuraikan sebagai berikut.

1. Bentuk Afiksasi

Bentuk afiksasi Bahasa Melayu Dialek Sambas adalah proses pembentukan pada kata yang mengalami perimbuhan atau gabungan kata. Yang terdiri dari awalan, tengah, sisipan, gabungan dan akhiran pada bentuk kata dasar.

2. Fungsi Afiksasi

Fungsi afiksasi dalam Bahasa Melayu Dialek Sambas adalah sebagai morfem yang terikat yang berbentuk kata-kata yang membentuk kata kerja sehingga memiliki fungsi yang berbeda-beda. Dalam fungsi afiksasi terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks yang hasil datanya memiliki fungsi yang berbeda-beda.

3. Makna Afiksasi

Makna afiksasi Bahasa Melayu Dialek Sambas memiliki makna masing-masing dalam kajiannya. Imbuhan yang terkandung di dalam makna tersebut menyatakan makna proses, melakukan tindakan.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan dengan adanya penelitian ini masyarakat selalu melestarikan bahasa daerah yang ada khususnya Bahasa Melayu Dialek Sambas supaya masyarakat lain mengetahui bahwa kita lah penutur asli bahasa Melayu Dialek Sambas.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang ke bahasaan khususnya morfologi di dalam dunia pendidikan.